

**STRATEGI PERCEPATAN GURU BESAR
PADA SATUAN PENDIDIKAN TINGGI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Disusun Oleh:

NAMA : WIWIT RIANA
NPM : 2244021079
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.AP)



POLITEKNIK
STIA LAN
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
TAHUN 2024
JAKARTA

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Wiwit Riana
NPM : 2244021079
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Strategi Percepatan Guru Besar
Pada Satuan Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan
Judul Tesis : *Strategy for Accelerating Professors
in Marine and Fisheries Higher Education Units*

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pembimbing Tesis

Pembimbing I



Dr. Mala Sondang Silitonga, M.A

Pembimbing II



Dr. Ridwan Rajab, M.Si

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Wiwit Riana
NPM : 2244021079
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Strategi Percepatan Guru Besar
Pada Satuan Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan

Telah mempertahankan Tesis di hadapan Penguji Tesis
Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN
Jakarta, Lembaga Administrasi Negara, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Juli 2024
Pukul : 14.00 – 15.30 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Hamka, M.A

Sekretaris : Dr. Achmad Djatmiko, M.A

Anggota : Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos., M.Si

Pembimbing I : Dr. Mala Sondang Silitonga, M.A

Pembimbing II : Dr. Ridwan Rajab, M.Si



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiwit Riana
NPM : 2244021079
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur

Bersama ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya buat berjudul "Strategi Percepatan Guru Besar pada Satuan Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan" adalah benar keasliannya dan merupakan hasil karya saya sendiri serta bukan hasil dari penelitian yang telah diajukan guna memperoleh suatu gelar akademik pada universitas ataupun lembaga yang sederajat. Bilamana pada kemudian hari penelitian tesis ini adalah hasil penjiplakan maupun plagiat atas hasil karya orang lain, maka saya bersedia untuk bertanggung jawab serta menerima sanksi menurut peraturan serta ketentuan yang berlaku pada Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2024




Wiwit Riana

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Tesis berjudul **“Strategi Percepatan Guru Besar pada Satuan Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan”**. Penyusunan Tesis ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar akademik Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap) pada Politeknik STIA LAN Jakarta.

Penyusunan Tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan sebesar-besarnya kepada **Dr. Mala Sondang Silitonga, M.A** selaku Pembimbing I dan **Dr. Ridwan Rajab, M.Si** selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu dan membimbing Peneliti menyelesaikan penyusunan Tesis ini. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos., M.Si, selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memimpin dan memberikan arah kebijakan yang mendukung mahasiswa untuk menjalani pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Seluruh Dewan Penguji mulai dari sidang proposal tesis, seminar hasil penelitian tesis, dan sidang akhir tesis, yaitu: Dr. Asropi, M.Si, Dr. Bambang Giyanto, S.H., M.Pd, Dr. Hamka, M.A, Dr. Achmad Djatmiko, M.A, dan Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos., M.Si, yang telah banyak memberikan saran, pendapat, serta pemikiran dalam penyusunan tesis ini.
3. Seluruh Informan Kunci yang telah memberikan banyak informasi berharga sesuai dengan kebutuhan peneliti.
4. Bapak – Ibu Dosen Pengampu Mata Kuliah pada Konsentrasi Magister Sumber Daya Aparatur T.A 2022/2023 dan 2023/2024.

5. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan pada Bagian Administrasi Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah banyak membantu selama perkuliahan dan penyelesaian studi Peneliti.
6. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang telah memberikan kesempatan Izin Belajar kepada Peneliti sehingga dapat melaksanakan studi dan berhasil memperoleh gelar akademik M.Tr.AP.
7. Atasan langsung dan rekan kerja Peneliti pada Pusat Pendidikan KP yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk berdiskusi dan memberikan data yang dibutuhkan Peneliti.
8. Rekan-rekan Mahasiswa S2 Manajemen Sumber Daya Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun Angkatan 2022 (Kelas A) yang selalu bersama dalam suka dan duka saat menjalani studi dan memberikan semangat kepada Peneliti agar segera menyelesaikan studi.
9. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kebaikan dan memberikan dukungan moral yang tak ternilai kepada Peneliti.
10. Suami tercinta “Yoyok Hadi Prayitno” dan anak-anak tersayang, “Nayla Alifah Hadiana, dan Rakasena Az Zaidan” atas cinta, doa, dan dukungan penuh sehingga Peneliti dapat menyelesaikan studi dan penyelesaian tesis ini.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dan memotivasi Peneliti dalam menyelesaikan studi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini, sehingga koreksi dan masukan membangun peneliti harapkan sebagai bahan perbaikan pada penelitian berikutnya. Akhir kata, peneliti sampaikan kembali ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusunan tesis ini.

Jakarta, Agustus 2024

Peneliti,

Wiwit Riana

ABSTRAK

**Strategi Percepatan Guru Besar
Pada Satuan Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan
Wiwit Riana, Mala Sondang Silitonga, Ridwan Rajab
dearwiwitriana@gmail.com
Politeknik STIA LAN Jakarta**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan tujuan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi pengusulan Guru Besar dengan menggunakan Diagram Ishikawa, yaitu menggali faktor kebijakan, SDM, persyaratan, anggaran, metode-aplikasi, dan lingkungan. Peneliti menyimpulkan bahwa Kebijakan MenPAN-RB dan Mendikbudristek tentang kenaikan jenjang jabatan akademik dosen dalam masa peralihan, SDM dosen pada Satdik, dan metode dan aplikasi yang digunakan menjadi faktor penunjang pengusulan GB. Peneliti juga menyimpulkan faktor penghambat, yaitu belum adanya kebijakan internal tentang GB, anggaran peningkatan kompetensi pemanfaatannya kurang maksimal, dan kurang luasnya jejaring dosen sehingga kesulitan mendapatkan dana penelitian yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan publikasi ilmiah pada internasional. Peneliti mencoba menyusun strategi percepatan GB dengan membangun komitmen bersama antar pimpinan Satdik KP dengan Kapusdik KP, menyusun Tim Percepatan GB yang bertugas mengidentifikasi calon kandidat GB, sosialisasi kenaikan jenjang GB, sosialisasi teknik penyusunan proposal penelitian dan publikasi jurnal internasional bereputasi, mengusulan RAB dan KAK Peningkatan Kompetensi PTK pada Pusdik KP, menyelenggarakan Seminar Internasional sehingga dapat memperluas jejaring dosen, dan melakukan studi banding ke PTKL. Agar Tim Percepatan GB berfungsi dengan maksimal, perlu menjadikan GB sebagai output indikator kinerja Pusdik KP yang diteruskan ke Satdik KP. Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah informan kunci, sehingga peneliti menyarankan untuk melibatkan informan kunci dari KemenPAN-RB, dan Kemendikbudristek.

Kata kunci: Strategi, Guru Besar, Pendidikan Tinggi, Kelautan dan Perikanan

ABSTRACT

***Strategy for Accelerating Profesors
in Marine and Fisheries Higher Education Units***
Wiwit Riana, Mala Sondang Silitonga, Ridwan Rajab
dearwiwitriana@gmail.com
Politeknik STIA LAN Jakarta

The research uses a qualitative case study approach to explore the factors that influence the proposal of Profesors using the Ishikawa Diagram, namely exploring policy, human resources, requirements, budget, application methods, and environmental factors. Researchers concluded that the policies of the Ministry of State Apparatus Utilization and Bureaucratic Reform and the Minister of Education and Culture regarding increasing the level of academic positions for lecturers during the transition period, human resources for lecturers at Higher Education Units, and the methods and applications used were supporting factors in proposing Professor. Researchers also concluded that the inhibiting factors were the absence of an internal policy regarding Professor, the budget for increasing competency utilization was less than optimal, and the lack of extensive lecturer networks resulting in difficulty in obtaining research funds whose results could be used to fulfill international scientific publication requirements. Researchers are trying to develop a strategy for accelerating Professor by building a joint commitment between the leaders of the Higher Education Units and the Head of Education Center, forming a Professor Acceleration Team tasked with identifying potential Professor candidates, socializing Professor level increases, socializing techniques for preparing research proposals and publishing reputable international journals, proposing budget plan and Term of Reference Improvements lecture competency at Education Center, holding international seminars so that lecturers can expand their network, and conducting comparative studies with PTKL. For the Professor Acceleration Team to function optimally, it is necessary to use Professor as an output indicator for the Education Center performance which is forwarded to the Higher Education Units. This research has a limited number of key informants, so the researcher suggests involving key informants from the Ministry of State Apparatus Utilization and Bureaucratic Reform, and the Ministry of Education and Culture.

Keywords: *Strategy, Profesors, Higher Education Units, Marine and Fisheries*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTARi

ABSTRAK.....iii

ABSTRACT.....iv

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL.....vii

DAFTAR GAMBARviii

BAB I. PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Identifikasi Permasalahan.....12

C. Rumusan Permasalahan12

D. Tujuan Penelitian13

E. Manfaat Penelitian.....13

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA14

A. Penelitian Terdahulu.....14

B. Tinjauan Kebijakan dan Teoritis.20

1. Tinjauan Kebijakan.....20

2. Tinjauan Teoritis.....30

3. Kerangka Berpikir54

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN55

A. Metode Penelitian.....55

B. Teknik Pengumpulan Data57

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....60

D. Instrumen Penelitian dan Pedoman Wawancara61

BAB IV. HASIL PENELITIAN.....65

A. Gambaran Lokus Penelitian65

1. Pusat Pendidikan KP (Pusdik KP).....65

2. Satuan Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan.....67

B. Hasil Penelitian.....	75
1. Faktor yang Mempengaruhi Pengusulan Guru Besar	75
2. Strategi Percepatan Guru Besar pada Satdik KP.....	110
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118
BIODATA PENELITI.....	125



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.	Sebaran Pendidik Satdik KP	6
Tabel 1. 2.	Akreditasi Program Studi Politeknik AUP	8
Tabel 1. 3.	Data Peringkat Akreditasi Institusi Satdik KP.....	9
Tabel 1. 4.	Data Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Akademik Dosen	10
Tabel 3. 1.	Daftar Informan Kunci Penelitian.....	59
Tabel 3. 2.	Pedoman Wawancara.....	61
Tabel 4. 1.	Keragaan Dosen Politeknik Ahli Usaha Perikanan	68
Tabel 4. 2.	Keragaan Dosen Politeknik KP Sidoarjo.....	69
Tabel 4. 3.	Keragaan Dosen Politeknik KP Bitung	69
Tabel 4. 4.	Keragaan Dosen Politeknik KP Sorong.....	70
Tabel 4. 5.	Keragaan Dosen Politeknik KP Karawang.....	70
Tabel 4. 6.	Keragaan Dosen Politeknik KP Kupang.....	71
Tabel 4. 7.	Keragaan Dosen Politeknik KP Bone	72
Tabel 4. 8.	Keragaan Dosen Politeknik KP Bone	72
Tabel 4. 9.	Keragaan Dosen Politeknik KP Pangandaran.....	73
Tabel 4. 10.	Keragaan Dosen Politeknik KP Dumai	73
Tabel 4. 11.	Keragaan Dosen Akademi Komunitas KP Wakatobi	74
Tabel 4. 12.	Keragaan Dosen Berdasarkan Usia.....	74

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Prosentase Jumlah Profesor	2
Gambar 1. 2. Kualifikasi Pendidikan Dosen.....	3
Gambar 2. 1. Alur Pengusulan Kenaikan Jabatan Akademik	26
Gambar 2. 2. Alur Pengajuan Kenaikan Jabatan Akademik	29
Gambar 2. 3. Tiga Pilar dalam Manajemen Karir	36
Gambar 2. 4. Diagram Ishikawa	39
Gambar 2. 5. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	45
Gambar 4. 1. Sebaran Satuan Pendidikan KP.....	66
Gambar 4. 2. Keragaan JF Dosen S3 pada Satdik KP	83
Gambar 4. 3. Keragaan Dosen Aktif dan Pensiun s.d Tahun 2026	84
Gambar 4. 4. Diseminasi Pengembangan Karir Dosen.....	101
Gambar 4. 5. Diseminasi Pengembangan Karir Dosen KKP.....	102
Gambar 4. 6. Diseminasi Pengembangan Karir Dosen (Daring)	103



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

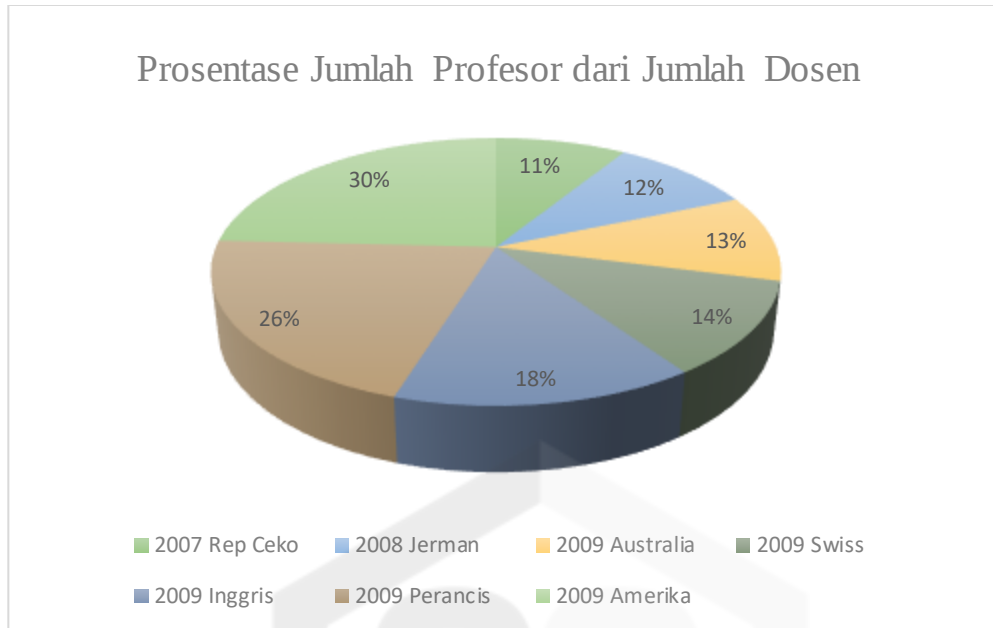
Pendidikan Tinggi melaksanakan fungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang terdiri dari unsur pendidikan, unsur penelitian, dan unsur pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai penyedia pendidikan yang berkualitas, tetapi bertindak sebagai agen dalam pengembangan masyarakat karena konsep *triple helix*, yaitu kolaborasi antara akademisi, bisnis dan pemerintah (Chatterji & Kiran, 2017).

Perguruan tinggi merupakan institusi dengan siklus hidup yang panjang dan membutuhkan adaptasi yang berkelanjutan terhadap perubahan (Brătianu & Pînzaru, 2015). Perguruan tinggi juga menghadapi persaingan, sama seperti dunia usaha pada umumnya, persaingan tersebut diantaranya terkait dengan pertumbuhan jumlah perguruan tinggi, minat calon mahasiswa, guru besar sebagai pendidik, dan sumber pendanaan.. Strategi yang perlu dilakukan untuk menghadapi persaingan tersebut adalah dengan menyajikan keunggulan atau kekhasan dan sumber daya yang dimiliki dengan menampilkan kinerja yang bagus. Modal yang paling berharga yang dimiliki perguruan tinggi adalah sumber daya manusia yang terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang berintegrasi membentuk organisasi yang solid (Rahayuningtyas & Triana, 2017). Salah satu pendidik yang mempunyai peran penting dan strategis adalah Guru Besar (GB) atau Profesor (Kristof, 2014).

McGowan, 2010 berpendapat bahwa GB atau Profesor pada umumnya adalah sebuah jabatan dosen dan dianggap ahli dalam suatu bidang tertentu disiplin atau bidang di institusi pendidikan tinggi. Jumlah profesor yang cukup banyak memberikan pelayanan yang luar biasa kepada universitas dan efektif dalam mengajar (Gentry & Stokes, 2015). Pada negara maju jumlah profesor berkisar antara 10% - 30% dari total jumlah dosen di

negara tersebut. Prosentase jumlah Profesor di beberapa negara disajikan dalam diagram di bawah ini:

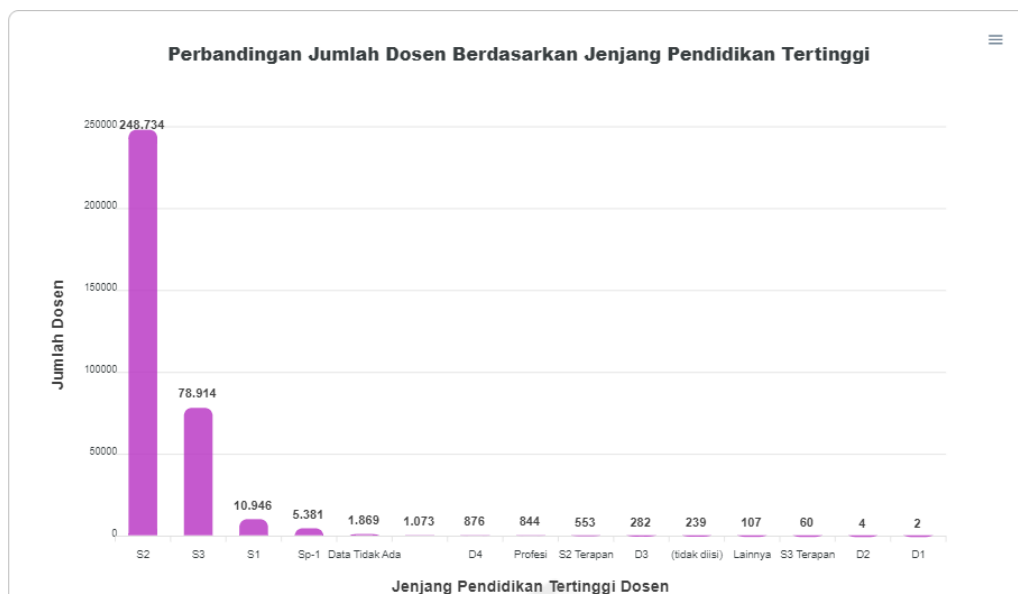
Gambar 1. 1. Prosentase Jumlah Profesor



Sumber: (Borgwardt, 2011)

Fikriansyah dalam tulisannya pada website detik.com menulis 10 negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia berdasarkan QS. *Higher Education System Strength Ranking* yang dilansir dalam situs Edvoy adalah: Amerika Serikat, Inggris, Australia, Jerman, Kanada, Perancis, Belanda, Cina, Korea Selatan, dan pada peringkat ke sepuluh adalah Jepang (Fikriansyah, 2024). Berdasarkan hasil survei U.S News and Report, sistem pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-4 di bawah Singapura di peringkat pertama, Malaysia, dan Thailand (Darmawan, 2023). Jumlah Profesor di Malaysia pada tahun 2016 sebanyak 25.350 Profesor (Aronawa, 2016), sedangkan Indonesia pada tahun 2022 hanya mempunyai 1.386 (Komariah, 2024). Salah satu penyebab jumlah Profesor di Indonesia rendah adalah kualifikasi pendidikan dosen di Indonesia masih didominasi S2 sedangkan untuk bisa sampai pada jenjang akademik Profesor diharuskan mempunyai kualifikasi akademik S3.

Gambar 1. 2. Kualifikasi Pendidikan Dosen



Sumber: PDDikti

1.386 Profesor yang ada di Indonesia, sebagian besar adalah Profesor pada Perguruan Tinggi Akademik. 10 Perguruan Tinggi dengan Guru Besar terbanyak semuanya adalah Perguruan Tinggi Akademik dengan sebaran sebaran berikut: Universitas Hasanudin mempunyai 318 GB, Universitas Gadjah Mada mempunyai 312 GB, Universitas Indonesia mempunyai 284 GB, Universitas Airlangga mempunyai 223, Institut Pertanian Bogor 216, Universitas Brawijaya mempunyai 187 GB, Universitas Sumatera Utara mempunyai 178 GB, Institut Teknologi Bandung 178 GB, Universitas Padjadjaran mempunyai 158 GB, dan Universitas Andalas mempunyai 148 GB (Wahyono, 2023).

Untuk Perguruan Tinggi Vokasi hanya beberapa Politeknik yang mempunyai GB. Perguruan Tinggi Vokasi di bawah naungan Kemdikbudristek yang mempunyai GB diantaranya Politeknik Negeri Ujung Pandang mempunyai 15 GB, Politeknik Negeri Bali mempunyai 11 GB, Politeknik Negeri Bandung mempunyai 11 GB, Politeknik Negeri Malang mempunyai 10 GB, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya mempunyai 10 GB, Politeknik Negeri Lampung mempunyai 2 GB, Politeknik Negeri Medan mempunyai 2 GB, Politeknik Negeri Pontianak mempunyai 2 GB.

Sedangkan Perguruan Tinggi Vokasi di bawah binaan Kementerian/Lembaga NonKementerian (PTKL) sangat sedikit yang mempunyai GB, diantaranya Politeknik Ahli Usaha Perikanan mempunyai 6 GB, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor mempunyai 1 GB, Politeknik AKA Bogor memiliki 1 GB, Politeknik Caltex Riau mempunyai 1 GB, Politeknik STIA LAN Jakarta mempunyai 2 GB.

Dalam kamus Webster yang dikutip oleh (Fusch, 1997) dalam papernya yang berjudul *Philosophy of Vocational Education*, pendidikan vokasi sebagai sekolah dimaksudkan untuk mempersiapkan seseorang pada suatu pekerjaan, agar dapat secara efektif mempersiapkan peserta didik mendapatkan pelatihan untuk suatu pekerjaan, pelatihan harus berbasis kompetensi, diturunkan dari tugas pekerjaan. Pendidikan vokasi harus menjadi pelatihan berbasis kompetensi, pelatihan ulang, dan meningkatkan keterampilan untuk semua yang ingin dan dapat memperoleh manfaat darinya.

Pendidikan vokasi mempunyai peran penting dalam perkembangan sosial tenaga kerja, yaitu sebagai pintu masuk ke pasar tenaga kerja, bertindak sebagai filter, membagi tenaga kerja ke dalam pekerjaan yang berbeda, masing-masing dengan kualitas, keterampilan dan status yang berbeda. Pendekatan dan pengembangan pendidikan vokasi cenderung spesifik untuk masyarakat atau sektor yang berbeda (Clarke & Winch, 2007).

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, transfer kebijakan pendidikan vokasi menjadi sangat penting dan sangat relevan dalam beberapa tahun terakhir. Sehingga penting untuk terus mengikuti wacana-wacana dalam disiplin ilmu yang terkait secara dekat, dan mengaitkannya seintensif mungkin (Lewis et al., n.d.). Faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan transfer ilmu dan pelatihan kompetensi adalah jaminan kualitas dan perspektif untuk lulusan (Oeben & Klumpp, 2021).

Presiden RI Joko Widodo revitalisasi pendidikan vokasi di Indonesia dengan menerbitkan peraturan tentang Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang dituangkan dalam Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2022 tentang. Dengan terbitnya peraturan tersebut, transformasi dunia pendidikan

vokasi diharapkan kian terakselerasi dengan penguatan kolaborasi pemerintah, lembaga pendidikan/pelatihan vokasi, dunia usaha dan dunia industri (Du-Di). Orkestrasi antar pemangku kepentingan pun semakin harmonis.

Tim Direktorat Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek dalam Laporan Khusus Edisi 2, Februari 2023 berjudul Menuju Orkestrasi Harmonis Akselerasi Pendidikan Vokasi menyampaikan urgensi revitalisasi pendidikan vokasi adalah seiring dengan pembangunan infrastruktur dan pengembangan kawasan ekonomi baru yang terus meningkat dalam tujuh tahun terakhir sehingga dibutuhkan tenaga kerja terampil dalam jumlah yang tidak sedikit. Hal ini diperlukan untuk memenuhi lapangan kerja yang timbul akibat laju pertumbuhan infrastruktur daerah dan berkembangnya berbagai peluang. Presiden Joko Widodo ingin lapangan kerja diisi oleh sumber daya manusia yang memiliki keterampilan tinggi dan harapan besar untuk mewujudkan kemajuan Indonesia.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) merupakan kementerian teknis yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan (KP). Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, KKP mempunyai sepuluh fungsi, salah satunya adalah mengembangkan sumber daya manusia dan memberdayakan masyarakat di bidang industri KP.

Fungsi mengembangkan sumber daya manusia dan memberdayakan masyarakat dijalankan oleh Unit Eselon I lingkup KKP, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Tujuan dibentuknya BPPSDM adalah untuk menjelaskan visi dan misi KKP yang salah satunya adalah menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan berdaya saing bagi terselenggaranya keberlanjutan industri sektor KP, dengan pengelolaan yang bersih dan melayani.

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di sektor KP, BPPSDM membentuk Unit Kerja Eselon II yang terdiri dari Sekretariat BPPSDM, Pusat Pendidikan KP (Pusdik KP) dan Pusat Pelatihan

KP (Puslat KP) dan Penyuluhan KP (Pusluh KP). Pusdik KP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di sektor KP.

Pusdik KP menjalankan fungsinya menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan mendirikan dan membina 18 Satuan Pendidikan KP (Satdik). 18 Satdik terbagi menjadi 11 Satdik Tinggi dan 5 Satdik menengah. 11 Satdik Tinggi tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yaitu Politeknik Ahli Usaha Perikanan di Jakarta, Politeknik Kelautan dan Perikanan (Politeknik KP) Sidoarjo, Politeknik KP Bitung, Politeknik KP Sorong, Politeknik KP Karawang, Politeknik KP Kupang, Politeknik KP Bone, Politeknik KP Jemberana, Politeknik KP Pangandaran, Politeknik KP Dumai, dan Akademi Komunitas KP Wakatobi.

Sistem Pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan KP adalah pendidikan tinggi vokasi *boarding school* dengan menggunakan kurikulum yang disusun oleh Tim Metode dan Kurikulum Pusdik KP yang dalam penyusunannya melibatkan seluruh Satdik KP. Pendidikan vokasi dapat mendukung dan memfasilitasi peserta didik dari masa pendidikan ke dunia kerja untuk menghadapi persaingan global yang ketat untuk mendapatkan suatu pekerjaan (Fuller, 2015). Dalam Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2022 dijelaskan pengertian pendidikan tinggi vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja atau berwirausaha dengan keterampilan terapan tertentu. Satdik KP merupakan perguruan tinggi vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja di bidang KP.

11 Satdik KP tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan sebaran wilayah dan SDM Dosen seperti tabel 1.1. di bawah ini:

Tabel 1. 1. Sebaran Pendidik Satdik KP

No	Satdik KP	Pendidik				
		Caldos	AA	L	LK	GB
1.	Politeknik Ahli Usaha Perikanan		56	68	47	6
2.	Politeknik KP Sidoarjo		22	16	15	
3.	Politeknik KP Bitung		15	5	14	

No	Satdik KP	Pendidik				
		Caldos	AA	L	LK	GB
4.	Politeknik KP Sorong		8	11	10	
5.	Politeknik KP Karawang		4	28	5	
6.	Politeknik KP Kupang		2	19	1	
7.	Politeknik KP Bone		11	24	3	
8.	Politeknik KP Jembrana		24	6	3	
9.	Politeknik KP Pangandaran	1	4	20	2	
10.	Politeknik KP Dumai		2	19	2	
11.	Akademi Komunitas KP Wakatobi		7	2		
	Jumlah Dosen	1	155	218	102	6

Sumber: Keragaan PTK Pusdik KP per Desember 2023

Menteri KP (Men-KP) menginstruksikan kepada Kepala BPPSDM agar 11 Satuan Pendidikan KP yang sudah berdiri dapat dibuat menjadi *Single Institute* menjadi *Ocean Institute of Indonesia* dengan Politeknik AUP sebagai Kampus Utama. Kepala BPPSDM menindaklanjuti arahan Men-KP dengan langkah awal merubah kelembagaan lima Satdik Menengah dan satu Satdik Tinggi dengan membuka Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU). Kelima Satuan Pendidikan KP yang akan dirubah kelembagaannya adalah:

1. SUPM Ladong menjadi PSDKU Politeknik AUP Kampus Aceh;
2. SUPM Pariaman menjadi PSDKU Politeknik AUP Kampus Pariaman;
3. SUPM Kotaagung menjadi PSDKU Politeknik AUP Kampus Lampung;
4. SUPM Waiheru menjadi PSDKU Politeknik AUP Kampus Maluku;
5. SUPM Tegal menjadi PSDKU Politeknik AUP Kampus Tegal, dan;
6. Akademi Komunitas KP Wakatobi menjadi PSDKU Politeknik AUP Kampus Wakatobi.

Menristekdikti menerbitkan Permenristekdikti No. 1 Tahun 2017 tentang Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi di Luar Kampus Utama. Dalam Pasal 6 disebutkan bahwa salah satu syarat pembukaan PSDKU adalah Program Studi di Kampus Utama harus memiliki

Akreditasi A atau Unggul. Akreditasi Program Studi di Politeknik AUP seperti tertera pada Tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1. 2. Akreditasi Program Studi Politeknik AUP

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Masa Berlaku
1.	Penyuluhan Perikanan	D4	Baik Sekali	23 Februari 2026
2.	Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan	D4	Baik	2 Maret 2026
3.	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	D4	Unggul	2 Agustus 2025
4.	Teknologi Penangkapan Ikan	D4	Baik Sekali	9 September 2025
5.	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	S2	B	22 Oktober 2024
6.	Permesinan Perikanan	D4	A	10 Mei 2025
7.	Teknologi Akuakultur	D4	Unggul	31 Mei 2025

Sumber: Data Akreditasi Program Studi BAN-PT

Ditengah proses pembukaan PSDKU, terbit PP No. 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan PTKL. Pemerintah dalam hal ini menunjuk Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan untuk menindaklanjuti PP No. 57 Tahun 2022. Tim Kemenko PMK bekerja sama dengan Tim Kemendikbudristek menyelenggarakan serangkaian pembahasan tindak lanjut PP No. 57 Tahun 2022 dan disepakati beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan evaluasi direncanakan berlangsung sampai dengan dua tahun kedepan, yaitu pada tahun 2024.
2. Selama masa evaluasi, akan diberlakukan moratorium pembukaan Program Studi baru termasuk diantaranya moratorium pembukaan PSDKU.

Kepala BPPSDM tetap berkeinginan Transformasi Pendidikan KP menjadi *Single Institute* tetap menjadi program prioritas BPPSDM. Menindaklanjuti hal tersebut, Kepala Pusat Pendidikan KP memberikan arahan dengan pembagian tugas, Satuan Pendidikan KP agar menyiapkan segala sesuatu untuk menghadapi evaluasi dari Kemendikbudristek, dan

Pusat Pendidikan KP bekerja sama dengan Satuan Pendidikan KP fokus pada peningkatan Akreditasi Program Studi Politeknik AUP yaitu menjadi Unggul semuanya. Langkah tersebut diambil agar Satuan Pendidikan KP tetap dapat berjalan pasca evaluasi dan pembukaan PSDKU dapat segera diproses kembali setelah dievaluasi karena akreditasi semua Program Studi di Politeknik Ahli Usaha Perikanan telah memenuhi syarat, yaitu semua Program Studi mempunyai akreditasi Unggul.

Untuk memperoleh peringkat akreditasi Unggul, salah satu upaya yang dapat diambil adalah pemenuhan kebutuhan GB di masing-masing Prodi. Berdasarkan Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Prodi D4 yang diterbitkan oleh BAN-PT disebutkan pada elemen atau kriteria SDM terkait dengan JF dosen Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari semua dosen tetap pada Prodi akan mendapatkan skor empat. Prof. Agus Buwono, Asesor BAN-PT dalam kegiatan Bulan Mutu yang diselenggarakan oleh Pusdik KP menyatakan bahwa salah satu butir yang dapat memberikan skor penilaian akreditasi Unggul adalah tersedianya Guru Besar dengan asumsi bagaimana suatu perguruan tinggi dapat dinyatakan Unggul apabila tidak mempunyai Guru Besar.

Tabel 1. 3. Data Peringkat Akreditasi Institusi Satdik KP

No.	Satdik KP	Jenjang	Akreditasi Institusi	Masa Berlaku
1.	Politeknik AUP	D4, S2	Baik Sekali	2 November 2026
2.	Politeknik KP Sidoarjo	D3	Baik Sekali	26 April 2028
3.	Politeknik KP Bitung	D3	Baik Sekali	20 Juli 2027
4.	Politeknik KP Sorong	D3	Baik Sekali	15 Desember 2025
5.	Politeknik KP Karawang	D3	Baik Sekali	16 November 2026
6.	Politeknik KP Kupang	D3	Baik	16 November 2026
7.	Politeknik KP Bone	D3	Baik Sekali	30 November 2027
8.	Politeknik KP Jembrana	D3	Baik Sekali	22 November 2027

No.	Satdik KP	Jenjang	Akreditasi Institusi	Masa Berlaku
9.	Politeknik KP Pangandaran	D3	Baik	26 Oktober 2026
10.	Politeknik KP Dumai	D3	Baik Sekali	3 November 2026
11.	Akademi Komunitas KP Wakatobi	D1	Akreditasi Minimal	

Sumber: Data Akreditasi BAN-PT

Pada Tabel 1.3. di atas, dari 11 Satdik KP, belum ada satupun yang mendapatkan peringkat Akreditasi Institusi Unggul meskipun beberapa Prodi di dalamnya sudah mendapatkan peringkat Akreditasi Unggul. Hal tersebut salah satunya adalah belum tersedianya Guru Besar. Dalam rangka Transformasi Pendidikan KP, Satdik di lingkungan Pusdik KP memerlukan Guru Besar agar dapat meningkatkan peringkat akreditasi Satdik KP menjadi Unggul. Saat ini Pusat Pendidikan KP per Maret 2023 hanya mempunyai 6 Guru Besar di Politeknik Ahli Usaha Perikanan sedangkan Pusat Pendidikan KP membina 11 Satuan Pendidikan KP yang mempunyai potensi SDM Dosen yang dapat diproyeksikan menjadi Guru Besar, yaitu sebanyak 54 dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 dengan sebaran dalam tabel 1.4 di bawah ini.

Tabel 1. 4. Data Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Akademik Dosen

No.	Satdik KP	S2	S3		
			L	LK	GB
1.	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	145	10	16	6
2.	Politeknik KP Sidoarjo	48	3	2	-
3.	Politeknik KP Bitung	31	-	3	-
4.	Politeknik KP Sorong	24	1	4	-
5.	Politeknik KP Karawang	31	4	2	-
6.	Politeknik KP Kupang	21	1	-	-
7.	Politeknik KP Bone	35	-	3	-
8.	Politeknik KP Jembrana	32	-	2	-
9.	Politeknik KP Pangandaran	25	1	1	-
10.	Politeknik KP Dumai	23	-	1	-
11.	Akademi Komunitas KP Wakatobi	10	-	-	-

Sumber: Keragaan PTK Pusdik KP Per Desember 2023

Sebanyak 34 dosen Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan S3 mempunyai peluang yang besar untuk mengikuti pengusulan Guru Besar. Namun pada saat Rakernis BPPSDM pada bulan Februari 2024 tidak ada target kinerja terkait dengan jumlah dosen yang dapat diusulkan menjadi Guru Besar.

Dari 11 Satdik KP, belum ada satupun yang mendapatkan peringkat Akreditasi Institusi Unggul meskipun beberapa Prodi di dalamnya sudah mendapatkan peringkat Akreditasi Unggul. Hal tersebut salah satunya adalah belum tersedianya Guru Besar. Dalam rangka Transformasi Pendidikan KP, Satdik di lingkungan Pusdik KP memerlukan Guru Besar agar dapat meningkatkan peringkat akreditasi Satdik KP menjadi Unggul. Saat ini Pusat Pendidikan KP per Desember 2023 hanya mempunyai 6 Guru Besar di Politeknik Ahli Usaha Perikanan sedangkan Pusat Pendidikan KP membina 11 Satuan Pendidikan KP yang mempunyai potensi SDM Dosen yang dapat diproyeksikan menjadi Guru Besar, yaitu sebanyak 54 dosen dengan kualifikasi pendidikan S3.

Politeknik AUP mempunyai Prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP) saat ini mempunyai peringkat akreditasi Baik yang diperoleh saat pengajuan reakreditasi yang pertama dan akan berakhir masa berlakunya pada bulan Oktober 2024. Salah satunya penyebab Prodi PSP mendapatkan peringkat akreditasi Baik adalah tidak tersedianya Guru Besar pada *homepage* Prodi PSP. Penyebab tersebut dapat diselesaikan dengan menambah jumlah Guru Besar. Apabila setiap Prodi pada Politeknik AUP mempunyai Guru Besar, maka dapat membuka peluang semua Prodi akan mendapatkan peringkat Akreditasi Unggul sehingga pembukaan PSDKU dapat dilanjutkan untuk semua Prodi yang ada di Politeknik AUP.

Peneliti melakukan penelitian pada Satdik KP dengan tujuan membuat strategi percepatan GB yang mengakomodir seluruh Satdik KP. Pemilihan lokus penelitian dilatar belakangi oleh sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sumber devisa negara, bahkan Indonesia merupakan salah satu negara penghasil dan eksportir ikan terbesar di dunia.

Selain berkontribusi pada aspek ekonomi, sektor perikanan juga mampu menyerap banyak tenaga kerja. Sektor perikanan masih menjadi salah satu tumpuan hidup sebagian orang, sehingga potensi dan pemanfaatannya sangat perlu untuk terus dikembangkan (Aryanti, 2023). Untuk dapat menghasilkan SDM siap kerja yang sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan, Pusdik KP membina 11 Satdik KP yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan total anggaran pendidikan sebesar Rp.370.332.785.000,- namun hanya Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang memiliki GB dan belum ada satupun Satdik KP yang memperoleh peringkat Akreditasi Institusi Unggul. Politeknik Ahli Usaha Perikanan lebih dahulu berdiri daripada Institut Pertanian Bogor, namun Politeknik Ahli Usaha Perikanan baru memiliki 6 GB sedangkan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB memiliki 28 GB.

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti membuat identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dari 11 Satuan Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan, hanya Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang mempunyai Guru Besar.
2. Karena tidak mempunyai Guru Besar, akan menyulitkan Satuan Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan untuk mendapatkan peringkat Akreditasi Unggul.
3. Sebanyak 34 dosen Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan S3 mempunyai peluang yang besar untuk mengikuti pengusulan Guru Besar. Namun belum diproyeksikan untuk mengikuti pengusulan Guru Besar.

C. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi permasalahan, peneliti melakukan penelitian berjudul Strategi Percepatan Pemenuhan Kebutuhan Guru Besar pada Satuan Pendidikan Tinggi KP. Peneliti mengangkat Rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa dosen Satdik KP yang memenuhi persyaratan S3 Lektor Kepala tidak mengikuti pengusulan GB ?

2. Bagaimana strategi percepatan yang dapat diterapkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan Guru Besar pada Satdik KP ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berjudul Strategi Percepatan Guru Besar di Satuan Pendidikan Tinggi KP adalah:

1. Mengetahui faktor penyebab yang mempengaruhi pengusulan Guru Besar pada Satdik KP.
2. Mendapatkan strategi percepatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan Guru Besar pada Satdik KP.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berjudul Strategi Percepatan Guru Besar pada Satuan Pendidikan Tinggi KP adalah:

1. Bagi Pusdik KP dapat membuat kebijakan yang meningkatkan mutu Satdik KP.
2. Bagi Satdik KP, dapat:
 - a. Meningkatkan Akreditasi Program Studi dan Akreditasi Institusi.
 - b. Terpenuhinya kebutuhan Guru Besar dalam rangka pemenuhan Asesor BKD Guru Besar.
3. Bagi dosen di Satdik KP:
 - a. Dapat memberikan pedoman bagi dosen dalam rangka pengusulan kenaikan jabatan Guru Besar.
 - b. Proses pengusulan Guru Besar terfasilitasi melalui Program Percepatan Guru Besar